



EDISI CCXX (220) – November 2025

Alokusio Bulan November 2025

Kehadiran Maria dalam Ekaristi

Buku Pegangan Legio Maria, Bab 8, No 3 (hlm 55-56)



Bab 8 *Buku Pegangan Resmi Legio Maria* berjudul “Legioner dan Ekaristi”. Pada poin ketiga dari bab tersebut dijelaskan “Liturgi Ekaristi dalam Persatuan dengan Maria”. Apakah kita menyadari bahwa Maria hadir dalam setiap perayaan Ekaristi yang kita ikuti? Apakah kita sadar bahwa Yesus menghendaki agar dalam Ekaristi, kita menjadi seperti murid yang dikasi-Nya menyambut kehadiran Maria dalam peziarahan hidup kita sebagai murid-Nya? Apakah kita sadar bahwa Maria membantu kita dengan kasih keibuannya agar menjadi pantas menyambut kehadiran Yesus dalam komuni kudus yang kita terima?

Karya keselamatan Allah terlaksana dalam diri Yesus Kristus. Puncak dari karya keselamatan Allah itu adalah sengsara dan kematian Yesus di salib. Kematian Yesus di salib adalah kurban penebusan dosa manusia. Dengan mati di salib, Yesus menyelamatkan umat manusia. Injil Yohanes menuturkan bahwa dalam peristiwa itu Maria hadir: “Dekat salib Yesus berdiri ibu-Nya” (Yoh 19:25). Dalam kesempatan itu, Yesus menyerahkan murid yang dikasihinya kepada ibunya: “Ibu, inilah anakmu” (Yoh 19:26); dan meminta murid yang dikasihi-Nya untuk menyambut ibu-Nya: “Inilah ibumu” (Yoh 19:27).

Dalam perayaan Ekaristi, kurban salib Kristus itu dihadirkan kembali. Semua hal yang dilakukan Yesus di Kalvari, dihadirkan kembali dalam perayaan Ekaristi. Sebagaimana halnya dalam kematian Yesus di Kalvari, demikian pun dalam perayaan Ekaristi, Maria hadir. Sebagaimana halnya dalam peristiwa kalvari, demikian pula dalam perayaan Ekaristi, Yesus menyerahkan murid yang dikasihi-Nya kepada Maria dan dalam murid ini setiap saudara-saudari-Nya yang hadir dalam kurban Ekaristi itu. Pada kesempatan yang sama, sebagaimana halnya murid yang dikasihi-Nya, kita pun juga dimintanya untuk menyambut Maria sebagai ibu kita (bdk. *Ecclesia de Eucharistia*, 57).

Dalam setiap perayaan Ekaristi, kita menyambut – seperti murid yang dikasihi Yesu – Maria sebagai ibu yang diberikan kepada kita. Menurut Yohanes Paulus II menerima Maria sebagai bunda berarti: “mengenakan komitmen menjadi serupa dengan Kristus, memasukkan diri kita ke dalam sekolah Bunda-Nya, sambil mempersilahkan Maria menyertai kita” (*Ecclesia de Eucharistia*, 57). Menurut Yohanes Paulus II, Maria selalu hadir bersama Gereja dan sebagai Bunda Gereja dalam setiap perayaan Ekaristi. Dengan kasih keibuannya, Maria membantu kita agar dapat merayakan Ekaristi dengan baik dan agar



kita menyambut Yesus dengan hati yang pantas. Karena itu, kita perlu menyadari dan membuka diri pada kehadiran dan peran Bunda Maria itu dalam setiap perayaan Ekaristi yang kita ikut.

Mari kita hayati kesadaran iman ini secara konkret. Berusahalah agar sebelum mengikuti perayaan Ekaristi kita melakukan bentuk-bentuk devosi kepada Maria, seperti doa rosario, doa Salam Maria atau bentuk-bentuk doa marial lainnya. Sebelum menerima komuni, mintalah doa Maria agar memiliki hati seperti Maria untuk dapat menyambut Yesus, sebagaimana dia menyambut kehadiran Yesus dalam rahimnya saat menerima Kabar Sukacita dari Malaikat Tuhan. Setelah misa, sebelum meninggalkan Gereja, terimalah Maria sebagai ibu yang membantumu untuk menghayati iman dalam kehidupan harian di tengah masyarakat.

RP. Gregorius Pasi, SMM
Spiritual Director to Senatus Malang

BERITA VATIKAN

PAUS LEO XIV: JALANI IMAN SECARA NYATA DI ERA MEDIA SOSIAL



Pada tanggal 31 Oktober 2025 Paus Leo XIV bertemu dengan anggota *International Youth Advisory Body* (IYAB) di Vatikan dan mengajak kaum muda agar tidak menjalani iman secara terisolasi di era media sosial. Dalam pesannya, beliau menekankan pentingnya sinodalitas, misi, dan partisipasi untuk membangun Gereja yang hidup dan dekat dengan mereka yang lemah serta terpinggirkan. Ia mengingatkan bahwa iman yang hanya dijalani secara daring berisiko menjadi pengalaman pribadi yang terlepas

dari kehidupan nyata. Paus juga menegaskan bahwa partisipasi sejati dalam Gereja bersumber dari kedekatan dengan Hati Kristus, bukan dari ideologi atau politik. Ia mendorong kaum muda untuk menjadi pribadi yang kreatif, berani, dan peduli terhadap penderitaan sesama, agar dapat membantu Gereja menjangkau semua orang dengan kasih dan semangat misioner.

PAUS LEO XIV: MENANDATANGANI SERUAN APOSTOLIK “DILEXI TE”

Pada tanggal 4 Oktober 2025 di Vatikan, Paus Leo XIV menandatangani seruan apostolik pertamanya berjudul *Dilexi te* (“Aku telah mengasihi kamu”) di perpustakaan pribadi Istana Apostolik, disaksikan oleh Uskup Agung Edgar Peña Parra. Dokumen yang ditujukan bagi seluruh umat Katolik ini menegaskan kasih Allah sebagai dasar iman dan pelayanan Gereja. *Dilexi te* akan dipresentasikan resmi pada 9 Oktober 2025 di Kantor Pers Takhta Suci.



INTENSI BAPA PAUS BULAN NOVEMBER 2025

Ujud Gereja Universal – *Orang tua yang kehilangan anak* – Semoga semua orang tua yang berduka karena meninggalnya putra atau putri mereka mendapatkan dukungan dari komunitas dan dianugerahi kedamaian dan penghiburan dari Roh Kudus.

Ujud Gereja Indonesia – *Para imam, bruder, dan suster usia lanjut* – Semoga para imam, bruder, dan suster usia lanjut tetap menemukan api cinta Tuhan dalam hidup mereka, serta bersedia membagikan inspirasi serta kisah kasih Allah pada generasi muda.



BERITA KONSILIUM

KONFERENSI PPC 2025

Konferensi tahunan Peregrinatio Pro Christo diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 25 Oktober 2025. Kegiatan ini dilaksanakan di De Montfort House, Morning Star Avenue, Dublin.

BERITA SENATUS



SOSIALISASI REKOMENDASI KONFERNAS SERTA PEMBINAAN 2025

Pada hari Minggu, 19 Oktober 2025 Senatus telah mengadakan sosialisasi rekomendasi Konfernas di Rumah Montfort. Bersama dengan 11 presidium asuhan dan perwakilan dari 2 presidium Banyuwangi dan Genteng juga 61 legioner mengambil bagian dalam diskusi untuk menentukan gerak langkah ke depan dalam mengimplementasikan rekomendasi di presidium masing-masing. Kegiatan ini ditutup dengan Misa Kudus oleh PR Senatus, RP Gregorius Pasi, SMM dan diakhiri dengan ramah tamah. Selanjutnya, pada tanggal 26 Oktober 2025, di Gedung Widia Bakti, dilaksanakan Pembinaan Pra-Kuria Muda "Satria Muda" diikuti 11 presidium muda untuk menumbuhkan semangat merasul dan memimpin. Acara berjalan lancar dan ditutup dengan peneguhan dari pembimbing rohani.

MISA ARWAH BAGI JiWA-JIWA PARA LEGIONER

Senatus Sinar Bunda Karmel Malang bersama presidium asuhan, Kuria Maria Assumpta, dan Kuria Yunior Ratu Para Rasul, serta Pra-Kuria Rumah Kencana akan mengadakan misa bagi seluruh jiwa-jiwa legioner yang telah berpulang dan arwah semua orang beriman. Misa akan dilaksanakan pada

hari Kamis, 6 November 2025 pk 17.00 WIB sampai selesai. Ekaristi Kudus akan dilaksanakan di Kapel Bhakti Luhur, Malang. Senatus menghimbau dewan-dewan asuhan untuk turut mendoakan para legioner yang telah berpulang di dewannya masing-masing.

LAPORAN DEWAN

Komisium Hati Tersuci Maria Manado telah melaksanakan kunjungan ke dewan-dewan asuhannya dan menghimbau presidium asuhan untuk melaksanakan sosialisasi Legio Maria. Komisium Manado juga telah mengadakan kunjungan ke Seminari Filsafat Pineleng guna menindaklanjuti rencana pendirian Presidium Seminari yang pernah ada. Semoga Komisium tetap bersemangat memberikan pembinaan kepada dewan-dewan asuhan. Proficiat dan selamat bertugas juga kepada perwira baru yang telah terpilih. Ave Maria!

Kuria Santa Perawan Maria dari Medali Wasiat Lombok telah menjalankan pendampingan bagi presidium junior maupun para kaum muda. Perwira Kuria Lombok juga telah turut berpartisipasi dalam



kegiatan Konfernas yang diselenggarakan oleh Senatus. Senatus berharap dengan kegiatan sosialisasi yang telah diadakan dapat segera didirikan presidium baru bagi kaum muda. Tetap bersemangat!

Kuria Ratu Para Rasul Denpasar telah mengadakan kegiatan Rosario Hidup dan Rekoleksi Legioner junior dan kaum muda pada bulan Mei yang lalu. Kuria Denpasar juga telah mengadakan ziarah Pintu Suci dan Misa Tahun Yubileum se-Kuria. Pada bulan Juni kemarin, Kuria Denpasar juga telah menyelenggarakan rapat di alam terbuka di Tabanan bersama seluruh legioner asuhan. Senatus berharap semoga Kuria terus bersemangat dalam karya kerasulannya.

Kuria Maria Rosa Mystica Keerom sudah memberikan pendampingan kepada presidium-presidium asuhannya, terutama presidium junior asuhan. Kuria Keerom juga telah melaksanakan kunjungan rutin ke Lapas Anak dan menyelenggarakan misa rutin bersama nakes di rumah sakit. Senatus berharap Kuria Keerom tetap bersemangat menjalankan kerasulan dan mengenalkan Legio Maria kepada orang muda, anak-anak maupun senior. Ave Maria!

SEPUTAR LANGKAH-LANGKAH PASCA KONFERNAS 2025

Kunjungi Frater Calon Imam di Seminari Tahun Rohani Lawang: Wujudkan Rekomendasi Konfernas Melalui Sosialisasi KURIA MARIA ANGELORUM MALANG

Malang, 19 Oktober 2025 – Legio Maria Kuria Maria Angelorum Malang menunjukkan komitmennya dalam mendukung pembinaan calon imam. Pada Hari Minggu, 19 Oktober 2025, perwakilan Legio Maria dari Kuria Maria Angelorum Malang melaksanakan kunjungan istimewa ke Seminari Tahun Rohani Lawang. Kunjungan ini bertujuan utama untuk melakukan sosialisasi Legio Maria kepada para frater yang tengah menjalani masa pembinaan.



Kegiatan ini secara khusus merupakan realisasi dari salah satu rekomendasi penting yang dihasilkan dalam Konferensi Nasional (Konfernas) Legio Maria sebelumnya. Menyediakan informasi yang akurat dan inspiratif tentang Legio Maria kepada para calon imam di tempat pembinaan dianggap krusial, mengingat peran imam kelak dalam mendukung dan membimbing kerasulan awam di paroki.

Para frater menyambut hangat kedatangan rombongan Legio Maria. Dalam sesi sosialisasi, anggota Legio Maria menjelaskan secara rinci tentang spiritualitas Legio, tata cara kerja, struktur organisasi, dan berbagai kerasulan yang telah dilakukan, baik yang bersifat rohani maupun jasmani. Sesi tanya jawab



pun berlangsung interaktif, menunjukkan antusiasme para calon imam untuk memahami lebih dalam mengenai gerakan kerasulan awam yang berdevosi kepada Bunda Maria ini.

Kegiatan di Seminari Tahun Rohani Lawang ini diharapkan dapat menjadi model bagi Kuria-Kuria Legio Maria lainnya di seluruh Indonesia. Dengan memastikan para calon imam memiliki pemahaman yang kuat dan positif tentang Legio Maria, diharapkan sinergi antara imam dan Legio Maria dalam melayani Gereja lokal dapat semakin kuat dan efektif di masa depan.

Memperkenalkan Legio Maria kepada OMK Paroki Arso

KURIA MARIA ROSA MYSTICA KEEROM

Keerom, 19 Oktober 2025 – Legio Maria Presidium Maria Yang Murah Hati Swakarsa, yang berada di bawah naungan Kuria Maria Rosa Mystica Keerom, mencetak langkah maju dalam upaya peremajaan anggota. Pada Hari Minggu Sore, 19 Oktober 2025, Kuria Maria Rosa Mystica Keerom sukses menyelenggarakan Kegiatan Sosialisasi Legio Maria Kepada Orang Muda Katolik (OMK) Se-Paroki St. Wilibrodus Arso.

Kegiatan yang berlangsung meriah ini merupakan inisiatif Kuria Keerom untuk memperkenalkan kerasulan Legio Maria kepada generasi muda, sekaligus menumbuhkan minat OMK untuk terlibat aktif dalam karya pelayanan Gereja.

Ketua Legio Maria Kuria Maria Rosa Mystica Keerom, Sdri. Ety Buwani, bertindak sebagai pemberi materi utama. Dalam presentasinya, Sdri. Ety Buwani menekankan bahwa Legio Maria adalah sekolah kekudusan dan kerasulan, tempat kaum muda dapat bertumbuh dalam iman sambil melayani sesama dengan semangat devosi kepada Bunda Maria.

Tidak hanya penyampaian materi, kegiatan ini juga diperkaya dengan Sharing Pengalaman Iman dari beberapa anggota Legio Maria. Mereka berbagi kisah inspiratif tentang bagaimana keterlibatan mereka di Legio Maria telah memperkuat iman, membentuk karakter, dan memberikan makna baru dalam hidup menggereja. Cerita-cerita personal ini terbukti mampu menyentuh hati para peserta OMK.

Meskipun kegiatan ini sempat terbentur dengan jadwal Sinode Dekenat Keerom yang berlangsung bersamaan, sehingga tidak semua OMK yang diundang dapat hadir, kegiatan tetap berjalan lancar dan penuh semangat sesuai rencana.

Hasilnya sangat menggembirakan. Antusiasme yang tinggi terlihat dari beberapa OMK yang secara terbuka menyatakan ketertarikan mereka untuk masuk menjadi anggota Legio Maria. Momentum positif ini langsung ditindaklanjuti.

Pembentukan presidium kaum muda ini diharapkan dapat menjadi motor penggerak baru dalam kerasulan paroki, memberikan wadah bagi OMK untuk menyalurkan energi dan talenta mereka dalam pelayanan Gereja. Kuria Maria Rosa Mystica Keerom berkomitmen untuk terus melaksanakan kegiatan serupa, memastikan Legio Maria dapat terus berakar dan berkembang di tengah-tengah umat, khususnya generasi muda. Ave Maria!

Sosialisasi Rekomendasi Konfernas dan Pembinaan Perwira

KOMISIUM MARIA BUNDA PENASIHAT YANG BAIK TOMOHON



Tomohon. Komisium Maria Bunda Penasihat Yang Baik Tomohon telah sukses menyelenggarakan kegiatan penting berupa Sosialisasi Rekomendasi Konferensi Nasional (Konfernas) Malang 2025 sekaligus Pembinaan Perwira-Perwira. Acara ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 Oktober 2025. Kegiatan pembinaan dan sosialisasi ini bertempat di Kuria VI Regina Caeli, Kevikepan Tondano Mitra, yang berlokasi di Paroki St. Antonius Padua Tataaran.

Antusiasme Perwira Legio Maria terlihat jelas dengan kehadiran kurang lebih 200 orang perwira dari berbagai dewan di bawah naungan Komisium Tomohon. Jumlah kehadiran ini menunjukkan komitmen tinggi para Perwira untuk memperkuat spiritualitas dan menjalankan tugas perutusan Legio Maria. Komisium Maria Bunda Penasihat Yang Baik Tomohon, sudah melaksanakan Sosialisasi Rekomendasi Konfernas Malang 2025 sekaligus dengan Pembinaan Perwira Perwira.

Bagian pertama acara difokuskan pada penyampaian hasil-hasil dan Rekomendasi Konfernas Malang 2025. Sosialisasi ini bertujuan untuk: Memastikan setiap dewan memahami dan mengimplementasikan garis besar yang telah ditetapkan secara nasional dan menyelaraskan program kerja Komisium hingga ke tingkat Presidium agar sesuai dengan semangat dan kebutuhan perutusan Gereja saat ini.

Pembinaan Perwira menjadi inti kegiatan untuk membekali para pemimpin Legio Maria dengan pemahaman mendalam tentang Buku Pegangan Legio Maria serta peran dan tanggung jawab mereka. Materi yang disampaikan antara lain meliputi: Meningkatkan kualitas kepemimpinan dan manajemen Presidium. Mendalami spiritualitas Legio Maria yang berpusat pada Maria dan Sakramen Ekaristi. Mendorong kreativitas dan keberanian dalam karya kerasulan, terutama dalam menjangkau jiwa-jiwa dan mereka yang terpinggirkan. Semoga apa yang telah diusahakan melalui kegiatan ini dapat menumbuhkan semangat kerasulan di dalam dewan-dewan asuhan untuk bersama-sama menindaklanjuti Konfernas 2025 ini. Ave Maria!



SATRIA: Saling Temu dan Relasi Antar Perwira PRA KURIA KAUM MUDA RUMAH KENCANA

Pada hari Minggu, 26 Oktober 2025, Pra Kuria Kaum Muda Rumah Kencana telah menyelenggarakan kegiatan SATRIA (Saling Temu dan Relasi Antar Perwira) di Widya Bhakti, Malang. Kegiatan ini diikuti oleh 9 presidium kaum muda dan menjadi wadah bagi para perwira untuk mempererat kebersamaan, berbagi pengalaman, menumbuhkan semangat baru, serta memahami peran dan tanggung jawab



mereka di presidium masing-masing.

Acara diawali dengan doa pembukaan dan sambutan dari Ketua Pra-Kuria dan perwakilan dari Senatus Malang, Ibu Moer selaku Ketua Senatus. Beliau memberikan dorongan agar para perwira muda terus berkembang dalam iman dan kerasulan. sekaligus menekankan pentingnya peran serta tanggung jawab perwira dalam menjalankan tugas di presidium masing-masing.

Kegiatan juga diwarnai dengan sesi sharing antarperwira, momen saling berbagi pengalaman, dan menghadapi tantangan dan menumbuhkan semangat pelayanan. Suasana keakraban semakin terasa melalui berbagai games interaktif, yang tidak hanya menghadirkan keceriaan tetapi juga mempererat relasi antarperwira.

Sebagai penutup, para peserta menerima penguatan dari Romo Pepe, Pemimpin Rohani Pra Kuria Kaum Muda Rumah Kencana, yang mengawali pesannya dengan penuh semangat, "SATRIA (Saling Temu dan Relasi Antar Perwira) ini awal yang sangat baik, awal yang sangat luar biasa." Romo Pepe menguatkan dan memberikan semangat kepada para perwira untuk terus melayani dengan sukacita, menjaga kekompakan, serta menumbuhkan semangat doa dan karya kerasulan di presidium masing-masing.

Sebagai penguatan, Romo Pepe, Pemimpin Rohani Pra-Kuria Kaum Muda Rumah Kencana, menyemangati para perwira untuk terus melayani dengan sukacita, menjaga kekompakan, dan menumbuhkan semangat doa serta karya kerasulan di presidium masing-masing.



Kegiatan ini ditutup dengan doa penutup, yang menjadi suasana penuh syukur dan kebersamaan, menandai akhir dari pertemuan yang membawa semangat baru bagi para perwira. Melalui kegiatan SATRIA, diharapkan kebersamaan ini menjadi langkah nyata bagi para perwira dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya, sekaligus memperkuat kekompakan, kreativitas, dan iman di presidium masing-masing.

"Kami perwira tangguh, siap merasul bersama Maria!"